

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI CABAI MERAH
BESAR DI DESA TANETE KECAMATAN
TOMPOBULU KABUPATEN GOWA**

ZULKIPLI

105960164114



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI CABAI MERAH
BESAR DI DESA TANETE KECAMATAN
TOMPOBULU KABUPATEN GOWA**

ZULKIPLI
105960164114

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Stara satu (S-1)



UPT
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



02/06/2022

109
Smb. Alamsi

R/0134/AGB/2200
ZUL

a.

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Kelayakan Usahatani Cabai Merah Besar Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

Nama : Zulkipli

Stambuk : 105960164114

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Telah diperiksa dan disetujui
Dosen Pembimbing

Pembimbing I


Dr. Ir. Muh. Arifin Fattah M.Si
NIDN: 0915056401

Pembimbing II

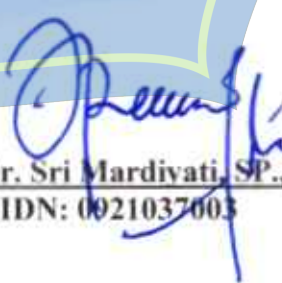

Firmansyah, S.P.M.Si.
NIDN: 0930097503

Diketahui

Dekan
Fakultas Pertanian


Dr. Ir. Andi Khaerivah, M.Pd.
NIDN: 0926036803

Ketua
Program Studi Agribisnis


Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P.
NIDN: 0921037003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Kelayakan Usahatani Cabai Merah Besar Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

Nama : Zulkipli

Stambuk : 105960164114

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian



Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Ir. Muh Arifin Fattah, M.si
Ketua Sidang

2. Firmansyah, S.P., M.Si
Sekretaris

3. Dr. Sri Mardiyah, S.P., M.Si
Anggota

4. Nadir, S.P., Msi
Anggota

Tanggal Lulus :

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **Analisis Kelayakan Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Makassar, 5 Januari 2022

Zakipli

105960164114

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tanaman Cabai Merah Besar.....	6
2.2 Usahatani.....	8
2.3 Kelayakan Usahatani.....	10
2.4 Pendapatan Usahatani.....	12
2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	17
2.6 Kerangka Pemikiran.....	20
III. METODE PENELITIAN	22
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.2 Teknik Populasi dan Sampel.....	22
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5 Teknik Analisis Data.....	23
3.6 Definisi Operasional.....	25
IV. GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	27
4.1 Kondisi Geografis.....	27
4.2 Kondisi Demografis.....	27

V. HASIL DAN PEMBAHASAN 31

5.1 Identitas Responden 31

5.1.1 Umur Responden..... 31

5.1.2 Tingkat Pendidikan Responden..... 32

5.1.3 Luas Lahan Responden 33

5.1.4 Pengalaman Dalam Berusahatani..... 34

5.2 Analisis Biaya dan Pendapatan serta Kelayakan Usahatani Cabai Merah Besar 35

5.2.1 Analisa Biaya..... 35

5.2.2 Pendapatan Usahatani Cabai Merah Besar 37

5.2.3 Kelayakan Usahatani Cabai Merah Besar 39

VI. KESIMPULAN DAN SARAN 41

6.1 Kesimpulan 41

6.2 Saran 41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Luas Area dan Produksi Cabai Merah Besar di Kabupaten Gowa.....	3
2.	Metode Penelitian Terdahulu	17
3.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.....	28
4.	Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	29
5.	Rata-rata Tingkatan Golongan Umur Petani Responden di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten gowa	31
6.	Tingkat Pendidikan Petani Responden di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten gowa	32
7.	Identitas responden berdasarkan luas lahan di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten gowa.....	33
8.	Pengalaman Berusahatani Cabe Merah Petani Responde di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten gowa	34
9.	Rata-rata nilai penyusutan alat (mpa) petani cabe merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten gowa.....	35
10.	Hasil rekapitulasi rata-rata biaya tetap dan pajak yang dikeluarkan oleh petani cabar merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.....	36
11.	Hasil Rekapitulasi Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Cabe Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten gowa.....	37
12.	Rata-rata Pendapatan Petani Cabe Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten gowa	38
13.	Analisis Kelayakan Usaha Tani Petani Cabe Merah Besar Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	43
2.	Identitas Petani Responden di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	47
3.	Luas Lahan Produksi, Harga dan Penerimaan Petani Responden di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.....	48
4.	Biaya Tetap (Penyusutan Alat Sprayer) di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	49
5.	Biaya Tetap (Penyusutan Alat Cangkul) di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	50
6.	Biaya Tetap (Penyusutan Alat Kultivator dan Traktor di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.....	51
7.	Biaya Variabel Mulsa di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	52
8.	Biaya Variabel Tali Gawar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	53
9.	Biaya Tetap (Penyusutan Alat golok) di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	54
10.	Biaya Tetap (Penyusutan Alat Ember) di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.....	55
11.	Biaya Tetap (Penyusutan Alat Karung) di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.....	56
12.	Biaya Tetap (Luas Lahan dan Pajak) di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	57
13.	Komponen Biaya Variabel Pupuk NPK Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.....	58
14.	Biaya Variabel Pupuk ZA Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	59

15. Biaya Variabel Pupuk Kandang (Kotoran Ayam) Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	60
16. Biaya Variabel Pupuk Kandang (Kotoran Kuda) Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	61
17. Biaya Variabel Benih Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	62
18. Biaya Variabel Insektisida (Racun Hama) Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	63
19. Biaya Variabel Herbisida (Racun Rumpun) Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	64
20. Biaya Variabel Fungisida Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	65
21. Biaya Variabel Solar (BBM untuk Alat Traktor) Usahatani Cabai Merah di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	66
22. Biaya Variabel Herbisida (Racun Rumpun) Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	67
23. Biaya Variabel Tali Rafia di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	68
24. Komponen Biaya Tetap Alat Gembor Seng	69
25. Hasil Rekapitulasi Biaya Variabel dari Petani Responden Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete	70
26. Hasil Rekapitulasi Biaya Tetap dari Petani Responden Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete	71
27. Total Biaya (Biaya Variabel dan Biaya Tetap) dari Responden Petani Cabai Merah Besar di Desa Tanete	72
28. Luas Lahan Penerimaan dan Pendapatan Responden Petani Cabai Merah Besar di Desa Tanete	73
29. Hasil Dokumentasi Penelitian di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	74

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, baik isi maupun susunan kalimatnya. Selama penyusunan skripsi ini, berbagai hambatan telah dihadapi oleh penulis, namun berkat bimbingan dan petunjuk dari Bapak Dr. Ir. Muh Arifin Fattah, M.Si dan Bapak Firmansyah, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing, maka hambatan tersebut dapat terselesaikan.

Olehnyaitu, menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada beliau. Semoga jerih payahnya mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Melalui kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ir. Muh Arifin Fattah, M.Si dan Bapak Firmansyah, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P selaku ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Untuk kedua orang tua saya bapak Alimuddin dan Ibu Murni, terimakasih yang tiada terhingga atas restu dan iringan doa yang senantiasa

dipanjatkan untuk penulis serta kepada keluarga saya serta teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Kepada pihak pemerintah Kabupaten Gowa khususnya Bapak Desa Tanete beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di daerah tersebut.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Serta semua pihak yang turut andil dalam membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak sempat disebut satu persatu.

Penulisan menyadari bahwa karya tulis yang sangat sederhana ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala saran, kritik yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan semoga rahmat Allah senantiasa tercurah kepadanya.

Makassar, 5 Januari 2022

Zulkipli

ABSTRAK

ZULKIPLI.105960164114. Analisis Kelayakan Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa . Di bimbingan oleh MUH ARIFIN FATTAH dan FIRMANSYAH.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Populasi petani yang melakukan usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa berjumlah 27 orang dimana semua populasi dijadikan sampel.

Metode pengambilan sampel menggunakan metode sensus, metode analisis data menggunakan metode kuantitatif untuk menghitung besarnya pendapatan dan kelayakan usahatani.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pendapatan usahatani Cabai Merah Besar yang diperoleh petani di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa dalam satu kali musim tanam sebesar Rp. 23.642.184 . Hasil analisis menunjukkan R/C ratio usahatani Cabai Merah Besar yang diperoleh sebesar Rp. 6,71, artinya setiap pengeluaran Rp. 1,00 petani menerima Rp. 6,71. Dengan demikian, usahatani Cabai Merah Besar layak diusahakan.



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cabai merah adalah salah satu jenis cabai yang sangat mudah dalam proses penanamannya. Permintaan cabai merah semakin meningkat. Untuk mendapatkan hasil panen yang memuaskan pemilihan bibit harus dilakukan dengan kualitas yang baik dan unggul. Budidaya tanaman cabai merah membutuhkan biaya yang tidak sedikit namun jika harga cabai merah saat waktu panen tiba dengan harga yang tinggi keuntungan yang diperoleh akan sangat menguntungkan. Usahatani yang dilakukan oleh petani tujuannya adalah untuk mendapatkan pendapatan.

Cabai merah merupakan tanaman hortikultura yang cukup penting dan banyak dibudidayakan, terutama di pulau Jawa. Cabai termasuk tanaman semusim (annual) berbentuk perdu, berdiri tegak dengan batang berkayu, dan banyak memiliki cabang. Tinggi tanaman dewasa antara 65-120 cm. lebar mahkota tanaman 50-90 cm (Setiadi, 2006). Oleh karena itu pengetahuan tentang cara pengusahaan suatu usahatani dibutuhkan agar dapat meningkatkan produktivitas serta dapat meningkatkan pendapatan petani sehingga kesejahteraan petani dapat meningkat.

Cabai merah merupakan salah satu produk pangan rempah yang paling penting dan paling banyak diproduksi di Asia. Cabai merah digunakan sebagai rempah dalam berbagai makanan di seluruh dunia, biasanya tersedia dalam bentuk green chilies, cabai merah utuh, dan cabai bubuk. Bisnis budidaya cabai terlihat sangat menjanjikan dan berpotensi memberikan keuntungan yang cukup besar. Hal itu disebabkan nilai pemasaran cabai yang tinggi bila ditinjau dari volume

serta nilai ekspor dan impor di tingkat domestik dan internasional (Winarno, 2017).

Tanaman ini dapat diperbanyak dengan biji. Komoditas cabai merah digunakan hampir pada semua jenis makanan karena merupakan bumbu masak utama yang umumnya dikonsumsi dalam bentuk segar. Karena merupakan komoditas yang banyak digunakan, cabai memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan banyak diusahakan oleh petani di Sulawesi Selatan. Selain itu, tanaman ini merupakan tanaman yang mudah ditanam di dataran rendah maupun di dataran tinggi, sehingga dapat ditemukan diseluruh Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Anonim, 2019).

Dalam usahatani cabai merah, biaya produksi dan pendapatan merupakan awal dalam menentukan sikap untuk melakukan usahatani cabai merah. Perhitungan ekonomi dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai jumlah produksi dan harga jual yang nantinya akan mempengaruhi pendapatan petani. Tidak semua orang yang melakukan usahatani selalu mengalami keuntungan. Terkadang petani bisa rugi ketika cuaca tidak mendukung, tanaman terserang hama dan penyakit, harga jual rendah karena sedang panen raya, serta masalah lainnya yang tak terduga yang bisa terjadi di pasar.

Produksi cabai merah besar antar tahun di Kabupaten Gowa diduga dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi, karena secara teoritis hubungan tersebut digambarkan dalam fungsi produksi. Faktor produksi dapat berupa tenaga kerja dan modal produksi maupun faktor iklim. Masukan (input) seperti sarana produksi pertanian masih dapat dikendalikan oleh petani, sedangkan curah hujan, suhu dan

berbagai variabel iklim yang lain tentu diluar kendali petani. Masukan produksi mempunyai nilai ekonomis yang penting dalam usahatani. Masukan produksi merupakan sumber biaya pada suatu usahatani sehingga harus digunakan dengan efisien. Usahatani diharapkan dapat dilakukan dengan biaya produksi minimal, namun dihasilkan keuntungan yang maksimum.

Kabupaten Gowa merupakan salah satu wilayah atau daerah penghasil cabai merah di Sulawesi Selatan dan sangat potensial untuk tanaman hortikultura. Kabupaten Gowa merupakan salah satu sentral penghasil cabai merah cukup tinggi hal ini dapat dilihat dari produksi cabai Tabel 1 :

Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Cabai Merah di Kabupaten Gowa

No	Tahun	Luas Areal Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
1	2017	474	86.222
2	2018	538	98.105
3	2019	324	20.304
4	2020	386	11.697

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas bahwa luas areal tanam dan produksi cabai merah dari tahun ketahun mengalami penurunan, akibat dari harga cabai di pasaran kurang stabil, disamping itu petani cabai merah kurang merawat tanamannya hingga panen, sehingga hasil produksi juga menurun.

Berdasarkan kondisi lapangan, Desa Tanete, Kecamatan Tompobulu merupakan daerah penghasil cabai merah besar. Hal ini dikarenakan daerahnya sangat cocok untuk budidaya tanaman cabai, sehingga sebagian besar petani mengusahakan cabai merah besar sebagai mata pencaharian penduduk. Dalam melakukan analisis kelayakan merupakan awal dalam menentukan sikap untuk

melakukan budidaya cabai merah besar. Analisis perhitungan dilakukan untuk memberikan gambaran produksi dan harga jual serta kelayakan usahatani yang akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan petani dalam berusahatani cabai merah besar.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut Mengenai analisis kelayakan usahatani cabai merah besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan usahatani cabai merah besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa?
2. Berapa besar kelayakan usahatani cabai merah besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendapatan usahatani cabai merah besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa
2. Untuk menganalisis kelayakan usahatani cabai merah besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan masukan serta bahan informasi bagi kelayakan usahatani cabai merah besar kepada berbagai pihak, khususnya pihak-pihak yang terkait terutama petani.
2. Untuk memberikan gambaran kepada petani tentang pengelolaan kelayakan usahatani cabai merah besar.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Cabai Merah

Tanaman cabai merah berkembang biak secara generatif, yakni melalui biji. Dalam budidaya cabai merah, biji atau benih dapat langsung ditanam di kebun atau disemaikan terlebih dahulu. Namun, sebaiknya biji disemaikan terlebih dahulu di tempat persemaian. Penanaman biji cabai merah di kebun secara langsung memiliki resiko tingkat kerusakan yang tinggi dan tanaman yang baru tumbuh kurang kuat terhadap pengaruh lingkungan atau cuaca yang ekstrem, sehingga banyak tanaman (bibit) yang mati (Cahyono, 2003)

Cabai merah, termasuk salah satu jenis tanaman yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi dan potensial untuk dikembangkan. Cabai merah merupakan salah satu komoditas unggulan nasional yang penanamannya hampir tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Cabai pada umumnya dapat ditanam di dataran rendah sampai pegunungan (dataran tinggi) \pm 2000 meter dari atas permukaan air laut yang mempunyai iklim tidak terlalu dingin dan tidak terlalu lembab. Cabai akan lebih sesuai bila ditanam di daerah kering berhawa panas ($\pm 30^{\circ}$ C) (Santoso,dkk, 2016).

Tanaman cabai merah melalui tahapan persemaian lebih dahulu sebelum menjadi bibit. Media persemaian biasanya adalah campuran tanah dan pupuk kandang. Tanah dan pupuk kandang yang digunakan sebaiknya diayak sebelum digunakan agar memudahkan cabai dalam bertumbuh. Banyak petani yang menggunakan mulsa untuk menutupi lahannya dengan tujuan menjaga unsur hara

agar tidak terbawa erosi dan untuk menjaga kelembaban tanah. Mulsa yang memiliki dua warna yaitu hitam dan abu-abu memiliki fungsi masing-masing, yaitu warna abu-abu untuk memantulkan sinar matahari yang terlalu terik, 8 sedangkan yang berwarna hitam untuk menahan panas, sehingga akan terjaga kehangatan dan kelembaban pada lahan tanam (Erni Ndai Ngana,dkk, 2020).

Cabai merah merupakan terna tahunan yang tumbuh tegak dengan batang berkayu, banyak cabang, serta ukuran yang mencapai tinggi 120 cm dan lebar tajuk tanaman hingga 90 cm. Umumnya, daun cabai berwarna hijau muda sampai hijau gelap, tergantung varietasnya. Daun cabai yang ditopang oleh tangkai daun mempunyai tulang menyirip. Daun cabai berbentuk bulat telur, lonjong, ataupun oval dengan ujung yang meruncing, tergantung spesies dan varietasnya. Bentuk buah cabai berbeda-beda, cabai besar yang lurus dan bisa mencapai ukuran sebesar ibu jari, cabai rawit yang kecil-kecil tapi pedas, cabai paprika yang berbentuk seperti buah apel, dan bentuk-bentuk cabai hias lain yang banyak ragamnya. Cabai berakar tunggang, terdiri atas akar utama dan akar lateral yang mengeluarkan serabut dan mampu menembus kedalam tanah hingga 50 cm dan melebar sampai 45 cm (Agromedia, 2008).

Komoditas cabai merah saat ini merupakan salah satu komoditas andalan petani sayuran di Indonesia karena dapat ditanam pada berbagai lahan, tidak mengenal musim tanam, dapat dijual dalam bentuk segar maupun olahan, serta mempunyai nilai sosial ekonomi yang tinggi. Tanaman cabai banyak mengandung vitamin A dan vitamin C serta mengandung minyak atsiri capsaicin, yang menyebabkan rasa pedas dan memberikan kehangatan panas bila digunakan untuk

rempah-rempah (bumbu dapur). Cabai merah dapat ditanam dengan mudah sehingga bisa dipakai untuk kebutuhan sehari-hari tanpa harus membelinya di pasar. Tanaman cabai merah cocok ditanam pada tanah yang kaya humus, gembur dan sarang, serta tidak tergenang air, pH tanah yang ideal sekitar 5 - 6. Waktu tanam yang baik untuk lahan kering adalah pada akhir musim hujan (Maret-April). Untuk memperoleh harga cabai yang tinggi, bisa juga dilakukan pada bulan Oktober dan panen pada bulan Desember, walaupun ada risiko kegagalan. Tanaman cabai diperbanyak melalui biji yang ditanam dari tanaman yang sehat serta bebas dari hama dan penyakit. Buah cabai merah yang telah diseleksi untuk bibit dijemur hingga kering. Kalau panasnya cukup dalam lima hari telah kering kemudian baru diambil bijinya. Untuk areal satu hektar dibutuhkan sekitar 2 - 3 kg buah cabai merah (300 - 500 gr biji). (Sugiarti, 2003)

2.2 Usahatani

Usahatani adalah kegiatan usaha manusia untuk mengusahakan tanahnya dengan maksud untuk memperoleh hasil tanaman atau hewan tanpa mengakibatkan berkurangnya kemampuan tanah yang bersangkutan untuk memperoleh hasil selanjutnya. Usahatani sebagai organisasi dari alam, kerja, dan modal yang ditujukan kepada produksi di sektor pertanian. Usahatani dilaksanakan agar petani memperoleh keuntungan secara terus menerus dan bersifat komersial. Kegiatan usahatani biasanya berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang apa, kapan, di mana, dan berapa besar usahatani itu di jalankan (Ahmadi, 2005).

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, modal, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien, dan kontinyu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahatannya meningkat.

Menurut Soekartawi (2009), usahatani biasa diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki (kuasai) sebaik-baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (output). Tersedianya sarana atau faktor produksi (input) belum berarti produktivitas yang diperoleh petani akan tinggi. Namun bagaimana petani melakukan usahanya secara efisien adalah upaya yang sangat penting. Efisiensi teknis akan tercapai bila petani mampu mengalokasikan faktor produksi sedemikian rupa sehingga produksi tinggi tercapai. Bila petani mendapat keuntungan besar dalam usahatannya dikatakan bahwa alokasi faktor produksi efisien secara alokatif. Cara ini dapat ditempuh dengan membeli faktor produksi pada harga murah dan menjual hasil pada harga relatif tinggi. Bila petani mampu meningkatkan produksinya dengan harga sarana produksi dapat ditekan tetapi harga jual tinggi, maka petani tersebut melakukan efisiensi teknis dan efisiensi harga atau melakukan efisiensi ekonomi. Dalam kegiatan usahatani selalu diperlukan faktor-faktor produksi berupa lahan, tenaga kerja, dan modal yang dikelola seefektif dan seefisien mungkin sehingga memberikan manfaat sebaik-baiknya. Faktor produksi adalah semua korbanan

yang diberikan pada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dan menghasilkan dengan baik. Faktor produksi dikenal pula dengan istilah input dan korbanan produksi. Faktor produksi memang sangat menentukan besar-kecilnya produksi yang diperoleh. Faktor produksi lahan, modal untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja dan aspek manajemen adalah faktor produksi yang terpenting. Hubungan antara faktor produksi (input) dan produksi (output) biasanya disebut dengan fungsi produksi atau faktor relationship.

2.3 Kelayakan Usahatani

Studi kelayakan merupakan suatu kajian yang bersifat menyeluruh dan mencoba menyoroti segala aspek kelayakan. studi kelayakan mempunyai sifat yang menyeluruh dan harus dapat menyuguhkan hasil analisis secara kuantitatif tentang manfaat yang akan diperoleh (Fitriani, 2010). Analisis kelayakan didasarkan pada keadaan yang sebenarnya dengan menggunakan data harga yang sebenarnya ditemukan dilapangan (*real price*). Hasil analisis kelayakan dapat menjadi pertimbangan untuk para pembuat keputusan untuk melihat apa yang terjadi pada proyek dalam keadaan apa adanya sehingga, para pembuat keputusan juga dapat segera melakukan penyesuaian (*adjustment*), bila mana proyek tersebut berjalan menyimpang dari rencana semula dan tanpa halangan maka dapat dilihat seberapa besar manfaat proyek (Musa, 2012)

Kelayakan usaha merupakan suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan.

Analisis kelayakan mempunyai arti penting bagi perkembangan dunia usaha. Gagalnya usahatani dan bisnis rumah tangga pertanian merupakan bagian dari tidak diterapkannya studi kelayakan dengan benar. Secara teoritis, jika setiap usahatani didahului analisis kelayakan yang benar, resiko kegagalan dan kerugian dapat dikendalikan dan diminimalkan sekecil mungkin (Subagyo, 2007).

Salah satu indikator pengukuran kelayakan usahatani adalah “output-input ratio” atau disingkat OIR. OIR yang bernilai satu menunjukkan bahwa penerimaan usahatani hanya cukup mengembalikan semua biaya yang diperlukan usahatani. Sementara OIR yang bernilai kurang dari satu menunjukkan bahwa penerimaan dalam usahatani tidak cukup untuk menutupi keseluruhan biaya yang diperlukan dalam usahatani. Pada kondisi demikian usahatani yang diusahai petani tidak efisien secara ekonomis (Kenal P. Hutapea, 2016).

Kelayakan usahatani dapat ditinjau, apakah usahatani tersebut layak atau tidak layak maka dapat dilakukan dengan melakukan analisis keseimbangan, analisis R/C, dan analisis B/C.

Analisis R/C (Return Cost Ratio) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan total biaya. Maka dari itu analisis R/C merupakan perbandingan antara penerimaan dan total biaya per usahatani. Secara teoritis dengan rasio $R/C = 1$, artinya tidak untung dan tidak rugi. Maka usahatani akan dikatakan layak apabila nilai $R/C > 1$.

Analisis benefit – cost ratio (B/C) ini pada prinsipnya sama dengan analisis R/C, hanya saja pada analisis B/C data yang dipentingkan adalah besarnya manfaat. Kriteria yang dipakai adalah suatu usahatani dikatakan

Y = Jumlah Output (variable pilihan). = Penghasilan bersih

Pendapatan yang diperoleh seorang petani dari usahanya dapat berubah selisih lebih dalam perbandingan antara neraca pada permulaan usahanya dengan neraca pada akhir usahanya (Sockartawi, 2009).

Biaya produksi merupakan biaya yang semua dana yang digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Pada proses produksi, biaya pada umumnya terdiri dari harga input atau bahan baku, penyusutan dari aset-aset tetap dan pengeluaran-pengeluaran lainnya yang tidak termasuk pada harga bahan baku dan biaya penyusutan. Sementara pada perusahaan perdagangan biaya-biaya terdiri dari harga barang dagangan, biaya pengangkutan, biaya perlakuan dan biaya retribusi, serta biaya penyusutan aset jangka panjang. Hubungan kedua jenis biaya tersebut dengan jumlah produk atau output akan berbeda baik dalam hal jumlah dan jenisnya maupun dalam hal bentuk persamaan atau fungsi biayanya (Padangaran, 2013)

Halsah (2003) mengatakan bahwa Biaya produksi usahatani ialah semua pengeluaran yang digunakan didalam mengorganisasi dan melaksanakan proses produksi (termaksud di dalamnya modal, input-input dan jasa-jasa yang digunakan di dalam proses produksi serta membawanya menjadi produk tersebut, itulah yang disebut biaya produksi. Biaya produksi dapat diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kategori/kelompok biaya yaitu sebagai berikut :

1. Biaya tetap ialah biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu musim produksi. Komponen biaya tetap antara lain : pajak tanah, pajak air, penyusutan alat dan bangunan pertanian, pemeliharaan tenaga ternak,

pemeliharaan pompa air, traktor, biaya kredit/pinjaman dan lain sebagainya. Tenaga kerja keluarga dapat dikelompokkan pada biaya tetap, bila tidak ada biaya imbalan dalam penggunaannya atau tidak adanya penawaran untuk itu (terutama untuk usahatani maupun di luar usahatani).

2. Biaya variabel atau biaya tidak tetap. Besar kecilnya sangat tergantung kepada biaya skala produksi. Komponen biaya variabel antara lain pupuk, benih/bibit, pestisida, tenaga kerja upahan, panen, pengolahan, tanah dan sewa tanah. Jadi biaya produksi atau total cost merupakan penjumlahan fixed cost dengan variable cost.
3. Biaya tunai dari biaya tetap dapat berupa pajak tanah dan pajak air, sedangkan biaya tunai yang sifatnya variable antara lain berupa : biaya untuk pemakaian benih/bibit, pupuk, pestisida dan tenaga luar keluarga (tenaga upahan).
4. Biaya tidak tunai (diperhitungkan) meliputi biaya tetap seperti : sewa lahan, penyusutan alat-alat pertanian, bunga kredit dan lain-lain. Sedangkan biaya yang diperhitungkan dari biaya variabel antara lain biaya tenaga kerja, biaya panen dan pengolahan tanah dari keluarga dan jumlah pupuk kandang yang dipakai.

Menurut Soekartawi (2009), biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan atau revenue yang akan dipakai sebagai pengurangan penghasilan. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Dimana :

TR = Penerimaan total (total revenue)

P = Harga (price)

Q = Jumlah produk yang dihasilkan (quantity)

Semakin banyak produk yang dihasilkan maka semakin tinggi harga per unit produk bersangkutan, maka penerimaan total yang diterima produsen akan semakin besar. Sebaliknya jika produk yang dihasilkan sedikit dan harganya rendah maka penerimaan total yang diterima oleh produsen semakin kecil. Penerimaan total yang dikeluarkan akan memperoleh pendapatan bersih yang merupakan keuntungan yang diperoleh produsen (Soekartawi, 2002).

Penerimaan usahatani ialah besarnya nilai total produksi, yaitu semua output yang dihasilkan dari suatu usahatani dikalikan dengan harga per unit output. Dalam prakteknya, petani dalam mengusahakan lahannya tidak hanya satu macam usahatani saja, sehingga penerimaan yang diperoleh juga lebih dari satu sumber. Cara mengusahakannya pun sangat beragam, ada yang secara monokultur, tumpang sari bahkan ada yang mengusahakan secara terpadu. Dengan demikian, maka penerimaan yang diperoleh petani juga merupakan penjumlahan semua penerimaan dari hasil usahatannya yang diusahakan di atas lahannya (Hafsah, 2003).

Penerimaan adalah seluruh pendapatan yang diterima tanpa melihat dari mana sumbernya, dengan besar tidak selalu sama untuk setiap kurun atau jangka waktu tertentu. Jenis – jenis penerimaan dapat dibedakan dalam 3 bagian yaitu sebagai berikut:

- a. Penerimaan total adalah hasil yang diterima perusahaan dari penjualan produk.
- b. Penerimaan rata- rata adalah penerimaan untuk tiap – tiap satuan produksi yang dijual.
- c. Penerimaan batas adalah tambahan penerimaan karena penjualan satu kesatuan tambahan (ekstra) barang atau tambahan karena penjualan satu kesatuan terakhir.

Hasil total penerimaan dapat diperoleh dengan mengalikan jumlah satuan barang yang dijual dengan harga barang yang bersangkutan atau $TR = P.Q$ Penerimaan dapat dihitung dengan mengalikan jumlah barang yang dijual dengan harga barang. Jika terdapat banyak barang maka cara menghitung penerimaan adalah sebagai berikut:

$$R = \sum(Y_i \cdot P_{yi})$$

Keterangan:

R = Penerimaan (Rp)

Y_i = Jumlah Penjualan (Kg)

P_{yi} = Harga (Rp)

2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 2. Metode penelitian terdahulu.

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Analisis pendapatan dan kelayakan usahatani Cabai rawit	Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan metode sensus dimana Sampel	Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani cabai rawit yang bergabung

	(Erni Ndai Ngana, 2016)	yang diambil sebanyak 50 responden petani yang mengusahakan cabai rawit. Analisis Deskriptif Kuantitatif	dalam kelompok untuk satu kali musim tanam di Kelurahan Tarus Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang sebesar Rp. 11.770.022. Sedangkan rata-rata pendapatan petani cabai rawit yang tidak bergabung dalam kelompok sebesar Rp. 10.762.320. Rata-rata R/C Ratio usahatani cabai rawit petani kelompok 8,32, sedangkan non kelompok sebesar 4,85.
2	Produktivitas dan Kelayakan Usahatani Cabai Merah Kenting (Rahmah Yaumul Furqonisa, 2018)	Metode analisis dengan Pendapatan, Kelayakan dan BEP	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produktivitas cabai merah keriting masih tergolong rendah karena produktivitas cabai merah sebesar 11,53767 ton/ha < 20 ton/ha (referensi potensi). Input produksi bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja secara serempak berpengaruh nyata terhadap produksi cabai merah, namun secara parsial hanya bibit dan pupuk yang berpengaruh nyata. Pendapatan sebesar Rp. 10.781.640/ bulan per petani dan Rp. 58.406.941/bulan per hektar. Usahatani cabai merah layak untuk diusahakan ditinjau dari kriteria kelayakan R/C ratio yakni nilai R/C > 1 yaitu sebesar 2,74 per petani dan per hektar. Berdasarkan analisis Break Even Point dapat diketahui

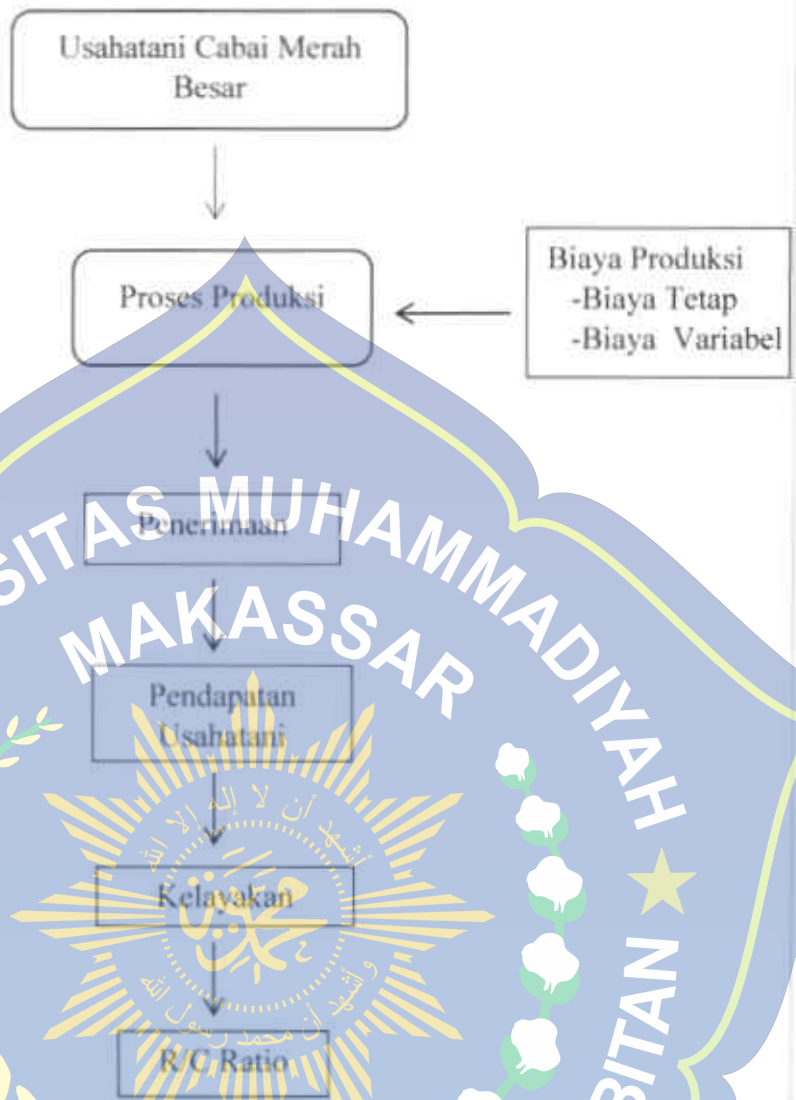
			bahwa BEP produksi cabai merah per hektarnya sudah melampaui titik impas yaitu dengan rata-rata titik impas sebesar 4.257,05 Kg dengan BEP harga per hektarnya sebesar Rp. 12.413/Kg
3	Studi kelayakan usahatani cabai keriting (<i>capsicum annum L.</i>) di Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda (Yanti,2014)	Data yang dikumpulkan terdiri atas : data primer dan data skunder. Data yang dilakukan meliputi : Total biaya, Penerimaan, Pendapatan, break even point dan efisiensi usaha taninya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pendapatan usahatani cabai keriting dalam satu musim tanam adalah sebesar Rp73.092.149,- dengan rata-rata Rp 7.390.215,- /ha; (2) biaya produksi berpengaruh nyata terhadap pendapatan hasil usahatani cabai keriting; dan (3) R/C ratio rata-rata 2,39 yang berarti bahwa untuk setiap 13 pengeluaran sebesar Rp 15.000,- maka akan diperoleh penerimaan sebesar Rp 35.850,-
4	Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Di Kelurahan Malakke, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo (Nurhikmah,dkk)	Analisis Data Menggunakan Analisis Pendapatan, Analisis Regresi Linier Berganda Dan Analisis Kelayakan Bisnis (R/C Ratio). B	hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi pada pertanian cabai rawit di Kelurahan Malakke dimulai dengan proses a) pengolahan tanah; b) penyiapan benih dan pembibitan proses; c) penentuan jarak dan tanam. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengaruh dari faktor-faktor produksi parsial yang signifikan mempengaruhi produksi dua variabel, yaitu pestisida dan tenaga kerja. Pertanian cabai rawit di Kelurahan Malakke adalah layak

			untuk dibudidayakan dengan nilai R / C Ratio dari 11,12 yang berarti bahwa setiap pengeluaran sebesar Rp 1 akan memberikan pendapatan atau nilai produksi Rp 11,12.
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.6 Kerangka Pemikiran

Usahatani cabai merah besar di Desa Tanete melibatkan beberapa faktor produksi seperti faktor produksi alam, tenaga, dan juga modal. Dalam produksi cabai dibutuhkan berbagai sarana produksi, peralatan dan tenaga kerja yang merupakan masukan (input). Sarana produksi yang digunakan dalam usahatani cabai merah besar ini adalah bibit/benih, pupuk, dan pestisida.

Masukan (input) yang digunakan dalam produksi cabai akan menjadi biaya produksi usahatani cabai merah besar yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan dalam usahatani cabai merah Besar dari proses produksi yang dilakukan akan diperoleh keluaran (output) berupa cabai merah besar yang dihitung dalam satuan berat. Biaya yang dikeluarkan selama pasca panen juga termasuk dalam biaya produksi, seperti biaya transportasi. Hasil penjualan dari cabai merah besar merupakan penerimaan yang diperoleh oleh petani cabai, sedangkan pendapatan petani diperoleh dari selisih antara penerimaan dengan total biaya dalam usahatani cabai merah besar. Penerimaan usahatani tersebut kemudian dapat dianalisis kelayakan usahatani cabai merah besar. Usahatani tersebut dikatakan layak untuk dikembangkan jika nilai dari R/C. Adapun skema kerangka pikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Lokasi penelitian ini merupakan sentra penghasil cabai merah besar. Waktu penelitian akan dilakukan selama 2 bulan yakni Oktober – November 2021.

3.2 Teknik Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan berkualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian hasilnya akan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah petani cabai merah besar yang ada di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa sebanyak 27 orang petani. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus atau sampel jenuh, dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara mewawancarai langsung kepada petani cabai merah besar yang berhubungan dengan materi penelitian berupa produksi, jumlah produksi, serta penjualan cabai merah besar.

Data sekunder didapat dari instansi terkait seperti dari Dinas Pertanian Kabupaten Gowa dan studi pustaka menyangkut keadaan umum daerah penelitian

dan usahatani cabai merah besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik-teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, di antaranya:

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap usahatani cabai merah besar yang akan diteliti, sehingga didapatkan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian yang akan diteliti.

b. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data primer melalui wawancara langsung kepada responden petani cabai merah besar yang berdasarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan sebelumnya.

c. Dokumentasi

Kegiatan ini merupakan pencatatan dan pengambilan gambar yang diperlukan baik dari responden maupun instansi kerja setempat yang di Desa Tanete

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yang diperoleh berdasarkan kondisi yang ada dan disajikan dalam bentuk tabulasi, kemudian dianalisis secara matematis dan dijelaskan secara deskriptif, yaitu memaparkan data atau informasi yang diperoleh sehingga didapat hasil yang lengkap dan terperinci. Untuk

membahas permasalahan pertama, sedangkan untuk kelayakan usahatani cabai merah besar digunakan perhitungan sebagai berikut:

Menurut Suratiyah (2015), untuk menghitung besarnya total biaya (*Total Cost*) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (*Fixed Cost*) dengan biaya variabel (*Variable Cost*) dengan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

VC = *Variable Cost* (Biaya Variabel)

Perhitungan penerimaan usahatani dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Revenue (penerimaan total)

P = Price (harga cabai merah besar per kg)

Q = Quantity (jumlah produksi)

Pendapatan usahatani juga bisa disebut sebagai laba usahatani, merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya selama proses produksi.

Rumusnya:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = pendapatan usahatani (Profit)

TR = Total Revenue (penerimaan total)

TC = Total Cost (biaya total)

Metode yang digunakan untuk tujuan penelitian ini yaitu menganalisa kelayakan usahatani di daerah penelitian dengan menggunakan R/C ratio. Menurut Suratiyah (2015), R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan total biaya.

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}}$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Kriteria penerimaan R/C ratio :

$R/C < 1$ = usahatani cabai merah besar dikatakan tidak layak

$R/C > 1$ = usahatani cabai merah besar dikatakan layak

3.6 Definisi Operasional

Batasan-batasan penelitian dilakukan untuk mempermudah pengumpulan data dan memperjelas ruang lingkup dalam penelitian, yaitu terdiri dari:

1. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun jumlah yang diproduksi banyak atau sedikit, pada usahatani cabai merah besar.
2. Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh jumlah yang diproduksi, pada usahatani cabai merah besar.
3. Total biaya adalah keseluruhan biaya produksi yang digunakan selama melakukan kegiatan usahatani cabai merah besar.

4. Produksi cabai merah besar adalah berupa jumlah produksi cabai merah besar dalam satu kali musim tanam(kg).
5. R/C Ratio adalah ukuran perbandingan antara penerimaan usaha (Revenue) dan total biaya (*Total Cost*), yang digunakan untuk menganalisis kelayakan usahatani cabai merah besar.
6. Kelayakan Usahatani adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya untuk menentukan usahatani cabai merah besar tersebut layak atau tidak untuk dikembangkan dengan menggunakan analisis R/C (Return Cost Ratio).



IV. GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa tepatnya di Desa Tanete yang berjarak 5 km² dari ibu kota kecamatan secara keseluruhan desa tanete memiliki luas wilayah 22,91 km² dengan ketinggian 600-700 meter di atas permukaan laut.

Desa Tanete dibatasi oleh:

- Utara : Kelurahan Cikoro
- Timur : Desa Bonto Buddung
- Selatan : Kelurahan Malakaji
- Barat : Kabupaten Jenepono

Desa Tanete merupakan daerah pegunungan yang terdiri dari 7 (tujuh) dusun yaitu Dusun Kadang Loe, Dusun Batu Pawai, Dusun Bongkina, Dusun Paja Galung, Dusun Ulugalung, Dusun Tappanjeng dan, Dusun Sarroanging.

4.2 Kondisi Demografi

4.2.1 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharin merupakan salah satu sumber potensi suatu daerah karna memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah, dimana sasarannya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Untuk mengetahui keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa dapat kita lihat pada tabel

berikut:

Tabel 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No	Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	Petani	363	80,84
2	PNS	32	7,09
3	Dokter	2	0,44
4	Bidan	2	0,44
5	Perawat	4	0,88
6	Pensiunan	18	3,2
7	Wiraswasta	30	6,65
	Jumlah	451	100

Sumber : Kantor Desa Tanete

Berdasarkan tabel 3 diatas, penduduk di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani yang berjumlah 363 orang atau 80,84%, sedangkan penduduk yang memiliki mata pencaharian sebagai PNS atau pegawai negeri sipil sebanyak 32 orang atau 7,09%, sama halnya dengan penduduk yang mata pencahariannya sebagai dokter dan bidan yaitu sebanyak 2 orang atau 0,44%, dan yang mata pencahariannya sebagai perawat sebanyak 4 orang atau 0,88%, dan yang mata pencahariannya sebagai pensiunan sebanyak 18 orang atau 3,2% kemudian yang berprofesi sebagai wiraswasta sebanyak 30 orang atau 6,65% dari jumlah keseluruhan sebanyak 451 orang.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa pekerjaan utamanya adalah bertani di lihat dari persentase penduduk sebanyak 363 orang yang memang dari

awal mereka menggeluti pekerjaan sebagai petani.

4.2.2 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan menentukan kualitas dan kompetensi suatu masyarakat. Masyarakat petani pedesaan yang dulunya dikenal sebagai petani tradisional kini perlahan mulai berubah dengan semakin berkembangnya kemajuan dibidang pendidikan. Baik pendidikan formal maupun nonformal, di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) petani telah membuka cakrawala baru dengan banyaknya wawasan yang didapatkan dan itu sangat mempengaruhi penerapan sistem, pola maupun metode dalam menjalankan kegiatan usahatani.

Penduduk Desa Tanete termasuk bagian dari golongan petani yang berkemajuan akibat tingkat pendidikan. Berikut ulasan terkait tingkat pendidikan masyarakat Desa Tanete, Kecamatan Tompobulu :

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

Tingkat Pendidikan	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan
SD	335	317
SMP	119	139
SMA	110	122
D1	6	33
S1	32	32
S2	16	1

Sumber Data : Kantor Desa Tanete

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Desa Tanete Kecamatan Tompobulu memiliki tingkat pendidikan yang bervariasi dengan mayoritas penduduknya hanya tamat ditingkat SD, yakni sebanyak 652 orang. sedangkan

tingkat SMP sebanyak 258 orang, SMA sebanyak 232 orang, D1 sebanyak 39 orang, S1 sebanyak 64 orang dan paling sedikit yakni yang tamat tingkat S2 sebanyak 17 orang.



V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Dalam sebuah penelitian objek adalah salah satu hal yang sangat penting, karna dari objek itulah kita bisa mendapatkan sebuah data maka dalam penelitian ini Petani merupakan bagian dari objek penelitian. Penelitian ini yang berlokasi di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 27 orang petani cabai merah besar yang memiliki status lahan petani milik.

Berikut ini merupakan pembahasan mengenai identitas petani responden yang meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani dan luas lahan yang dimiliki petani.

5.1.1 Umur Responden

Dalam pengelolaan usahatani, setiap petani memiliki tingkat umur yang berbeda, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6 berikut :

Tabel 5. Rata-Rata Tingkatan Golongan Umur Petani Responden di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

No	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	30-35	7	25,92
2	36-40	3	11,11
3	41-50	12	44,44
4	51-55	5	18,51
Jumlah		27	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa menurut tingkat umur, responden didominasi oleh tingkat umur 41-50 tahun dimana terdiri dari 12 orang dari 27

responden dengan persentase 44,44%, responden yang memiliki tingkat umur yang paling muda adalah 30 tahun dan umur yang paling tua adalah 55 tahun. Dengan demikian dapat diketahui bahwa umur responden yang ada di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa adalah umur produktif untuk menjadi tenaga kerja.

5.1.2 Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan dimana pendidikan menjadi salah satu faktor pendukung dalam kesuksesan. Dengan adanya pendidikan seseorang akan lebih cepat memahami segala sesuatu baik dalam bentuk sikap ataupun tindakan, maka dari itu Tingkat pendidikan petani di daerah penelitian merupakan penunjang dalam pengembangan usahatani cabai Merah. Untuk tingkat pendidikan petani responden, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 6. Tingkat Pendidikan Petani Responden Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	20	74,07
2	SMP	4	14,81
3	SMA	3	11,11
	Jumlah	27	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani responden persentase tertinggi pada tingkat pendidikan adalah responden tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah 20 orang dengan tingkat persentase 74,07% dan tingkat persentase pendidikan terendah adalah responden

tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan jumlah 3 dengan tingkat persentase 18.51%.

Pendidikan memang sangat berpengaruh dalam kehidupan, tetapi pendidikan yang bersifat formal bukan satu-satunya faktor penentu bagi keberhasilan dalam berusahatani, karena untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan dalam berusahatani bisa diberbagai tempat. Oleh karna itu tingkat pendidikan petani yang rendah tidak terlalu berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

5.1.3 Luas Lahan Responden

Lahan adalah tempat dimana para petani bercocok tanam, oleh karna itu lahan sangat berpengaruh pada tingkat pendapatan petani. Untuk lebih jelasnya mengenai luas lahan yang dimiliki oleh petani responden di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel .

Tabel 7. Identitas Responden Berdasarkan berdasarkan luas lahan di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

No	Luas Lahan	Jumlah	persentase
1	0,25-0,30	14	51,85
2	0,31-0,35	4	14,81
3	0,36-0,40	2	7,40
4	0,41-0,50	7	25,92
Jumlah		27	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa luas lahan terendah yaitu 0,25 dan jumlah luas lahan tertinggi petani cabai merah besar yaitu 0,50 hektar. Berdasarkan hasil penelitian luas kepemilikan lahan yang dimiliki oleh responden kebanyakan 0,30 hektar menunjukkan bahwa usahatani cabai merah besar yang diusahakan oleh petani tergolong sempit. Namun, petani dalam mengusahakan

cabai merah Besar dengan keterbatasan lahan masih dapat memanfaatkan lahan dengan maksimal.

5.1.4 Pengalaman dalam Berusahatani

Petani yang telah lama berusahatani cabai merah besar mempunyai pengalaman lebih banyak bila dibanding dengan petani yang belum lama berusahatani cabai merah besar, tetapi bukan berarti yang telah lama berusahatani cabai merah besar akan lebih mudah menerima inovasi baru, hal itu disebabkan karena petani mempunyai cara berfikir yang berbeda-beda, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 8. Pengalaman Berusahatani Cabai Merah Besar Petani Responden Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

No	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
1	2	1	4
2	3	18	67
3	4	5	18
4	5	3	11
Jumlah		27	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Tabel 8 menunjukkan bahwa jumlah petani responden yang terbesar adalah petani yang mempunyai pengalaman berusahatani cabai merah besar selama 3 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase 67% dan terkecil adalah pengalaman usahatani selama 2 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 4%.

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa pengalaman usahatani cabai merah besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa sudah memiliki pengalaman yang cukup dalam berusahatani cabai merah besar.

5.2 Analisis Biaya dan Pendapatan Serta Kelayakan Usahatani Cabai Merah Besar.

5.2.1 Analisis Biaya

1. Biaya Tetap (*fixed cost*)

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang jumlahnya selalu sama meskipun jumlah produksi berubah-ubah. Biaya tetap adalah biaya yang tidak mempengaruhi produksi dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit dan meskipun tidak melakukan produksi, besarnya biaya tidak tergantung pada besar kecilnya biaya produksi yang diperoleh. Biaya tetap dikeluarkan dalam penelitian ini meliputi nilai penyusutan alat (NPA) dan biaya pajak.

Tabel 9. Rata-Rata Nilai Penyusutan Alat (NPA) Petani Cabai Merah Besar Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No	Jenis Alat	Total Biaya (Rp)
1	Traktor/Kultivator	1.167.283
3	Sprayer	76.710
4	Gembor	22.759
6	Golok	35.308
	Jumlah	1.302.060

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Tabel 9 menunjukkan bahwa biaya terbesar pada penyusutan alat traktor dan kultivator sebesar Rp. 1.167.283 karna harga alat traktor atau kultivator juga tergolong tinggi maka jumlah biaya yang dikeluarkan oleh petani juga tinggi, dan biaya yang terendah pada biaya tetap ini adalah biaya penyusutan alat gembor yakni sebesar Rp. 22.759.

Traktor digunakan oleh petani untuk tenaga kerja pengolahan tanah agar tanah yang akan ditanami cabai merah besar bisa gembur. Penggunaan Traktor atau kultivator biasanya Cuma 1 kali dalam satu hari paling lama 2 hari. Dan penyusutan alat terendah adalah biaya penyusutan alat karung karena harga karung memang tergolong rendah. Total jumlah biaya tetap adalah sebesar Rp. 1.302.060

Tabel 10. Hasil Rekapitulasi Rata-Rata Biaya Tetap dan Pajak yang Dikeluarkan oleh Petani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa .

No	Uraian	Total Biaya (Rp)
1	Nilai penyusutan alat (NPA)	1.302.060
2	Pajak	29.111
	Jumlah	1.331.171

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Tabel 10 menunjukkan bahwa total nilai penyusutan alat (NPA) adalah sebesar Rp. 1.302.060 sedangkan total pajak adalah sebesar Rp. 29.111, jadi total biaya tetap adalah sebesar Rp.1.331.171 Biaya tetap untuk usahatani cabai merah besar memiliki biaya yang tinggi karena nilai penyusutan alat yang tinggi disebabkan oleh banyaknya alat yang digunakan untuk melakukan usahatani cabai merah besar dan memiliki tingkat harga yang tinggi.

2. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh petani responden untuk pembelian pupuk, benih dan pestisida yang biayanya berubah-ubah. Biaya variabel dalam penelitian ini meliputi, pupuk, benih, mulsa, dan biaya-biaya lainnya.

Tabel 11. Hasil Rekapitulasi Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No	Uraian	Total Biaya (Rp)
1	Benih	203.333
2	Mulsa	452.778
3	Bahan Bakar	30.833
4	Pupuk kandang (kotoran ayam)	372.417
5	Pupuk kandang (kotoran kuda)	286.944
6	Pupuk NPK	253.333
7	Pupuk ZA	119.630
8	Herbisida Roundup	120.000
9	Herbisida Gramaxone	80.000
10	Insektisida Lugen	186.666
11	Insektisida Coracron	285.384
12	Fungisida Kuproxat	120.000
13	Fungisida Phytoklor	160.000
14	Tali Gawar	30.000
15	Tali Rafia	23.157
16	Ember	23.750
17	Karung	5.703
18	Cangkul	50.485
	Jumlah	2.804.422

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Tabel 11 menunjukkan bahwa biaya terbesar pada biaya variabel ini adalah biaya mulsa sebesar Rp. 452.778 dan biaya terendah pada biaya variabel ini adalah biaya karung sebanyak Rp. 5.703. Biaya mulsa menjadi biaya terbesar karena harga beli mulsa tergolong tinggi, akan tetapi petani tidak mengkhuraukan hal itu karena yang menjadi pertimbangan petani adalah ketika guludan memakai mulsa, untuk penyiraman tidak harus sesering dengan tanaman cabai yang tidak pakai mulsa, selain itu kandungan pupuk kandangnya pun tidak terlalu cepat habis karena gulma tidak bisa tumbuh diarea yang tertutup mulsa, sekaligus tidak perlu menyangi bagian bawah tanaman cabai yang memang tertutup oleh mulsa.

5.2.2 Pendapatan Usahatani Cabai Merah Besar

Tabel 12 : Rata-Rata Pendapatan petani Cabai Merah di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa untuk Satu Kali Musim Tanam.

No	Uraian	Satuan	Jumlah
1.	Penerimaan (TR) = (P.Q)		
	a. Harga (P)	Rupiah	25.500
	b. Jumlah Produksi (Q)	Kilogram	1.111
	Total Penerimaan	Rupiah	27.777.777
2.	Biaya		
	A. Biaya Variabel (VC)		
	- Benih	Rupiah	203.333
	- Mulsa	Rupiah	452.778
	- Bahan Bakar	Rupiah	30.833
	- Pupuk kandang (kotoran ayam)	Rupiah	372.417
	- Pupuk kandang (kotoran kuda)	Rupiah	286.944
	- Pupuk NPK	Rupiah	253.333
	- Pupuk ZA	Rupiah	119.630
	- Herbisida Roundup	Rupiah	120.000
	- Herbisida Gramaxone	Rupiah	80.000
	- Insektisida Lugen	Rupiah	186.666
	- Insektisida Coracron	Rupiah	285.384
	- Fungisida Kuproxat	Rupiah	120.000
	- Fungisida Phytoklor	Rupiah	160.000
	- Tali Gawar	Rupiah	30.000
	- Tali Rafia	Rupiah	23.157
	- Ember	Rupiah	65.997
	- Karung	Rupiah	5.703
	- Cangkul	Rupiah	50.485
	Total Biaya Variabel	Rupiah	2.804.422
	B. Biaya Tetap (FC)		
	- Pajak	Rupiah	29.111
	- Traktor dan Kultiyator	Rupiah	1.167.283
	- Gembor	Rupiah	22.759
	- Sprayer	Rupiah	76.710
	- Golok	Rupiah	35.308
	Total Biaya Tetap	Rupiah	1.331.171
3.	Pendapatan (π) = TR - TC		
	a. Penerimaan	Rupiah	27.777.777
	b. Total Biaya	Rupiah	4.135.593
	Total Pendapatan	Rupiah	23.642.184

Sumber : Data primer setelah diolah, 2022

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan biaya. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 12 dapat diperoleh gambaran bahwa dari satu musim tanam petani di Desa Tanete memperoleh penerimaan yang berasal dari hasil produksi menghasilkan sebesar Rp. 27.777.777 per musim tanam. Jadi, besar pendapatan usahatani Cabai merah besar di Desa Tanete atas biaya tunai yaitu dengan mengurangkan total penerimaan terhadap total biaya adalah sebesar Rp.23.642.184 per musim tanam .

Tingginya pendapatan ditingkat penerimaan karena memang harga cabai merah besar pada saat panen memiliki harga yang tinggi, hal itu terjadi karena pada saat masa panen pemakaian cabai merah besar meningkat sementara stok cabai terbatas disebabkan karena kurangnya petani yang menanam, hal itu disebabkan karna banyaknya kerugian yang di tanggung petani cabai merah besar pada musim sebelumnya yang panen dengan harga murah.

5.2.3 Kelayakan Usaha Tani Cabai Merah Besar

Salah satu cara untuk menganalisis kelayakan usahatani adalah dengan menggunakan analisis perbandingan penerimaan dan biaya (R/C Ratio). Dalam penggunaan rumus ini kita dapat mengetahui tentang rugi atau untungya petani dalam usahatannya.

Tabel 13: Analisis Kelayakan usahatani petani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa untuk Satu Kali Musim Tanam.

Uraian	Nilai (Rp)
Total Penerimaan	27.777.777
Biaya Produksi	
a. Biaya Variabel	2.804.422
b. Biaya Tetap	1.331.171
Total Biaya Produksi	4.135.593
Pendapatan	23.642.184
Kelayakan (R/C Ratio)	6.71

Sumber : Data primer setelah diolah, 2022

Dari tabel 13 menunjukkan bahwa total penerimaan sebesar Rp. 27.777.777 permusim tanam, dan total biaya produksi yang di keluarkan sebesar Rp. 4.135.593, sedangkan nilai R/C Ratio di peroleh dari pembagian antara total biaya produksi dan total penerimaan yang menghasilkan nilai 6.71. Kemudian sebagaimana yang kita ketahui bilamana nilai R/C Ratio lebih besar dari 1 maka usahatani tersebut layak untuk di usahakan begitupun sebaliknya. Maka berdasarkan dari hasil analisis tersebut, kelayakan usahatani Cabai merah besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa sudah layak untuk di kembangkan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata Pendapatan usahatani Cabai merah besar yang diperoleh petani di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa sebesar Rp. 23.642.184 per musim tanam.
2. Hasil dari analisis kelayakan Usahatani Cabai Merah besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa diperoleh nilai (R/C Ratio) 6.71 hal ini menunjukkan bahwa usahatani Cabai merah besar sudah layak untuk diusahakan.

6.2 Saran

1. Diharapkan kepada petani Cabai merah besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa untuk terus meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan dalam sektor pertanian terutama untuk pengelolaan usahatani cabai Merah Besar .
2. Diharapkan kepada pihak pemerintah agar lebih banyak memberikan bantuan serta dukungan kepada petani Cabai merah besar di Desa Tanete kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa agar bagaimana kedepannya petani bisa lebih maju dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia. 2008. *Budidaya dan Bisnis Cabai*. PT Agromedia Pustaka : Jakarta.
- Ahmadi, 2005. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Anonim, 2019 . *Laporan Akhir Tahun Dinas Pertanian dan Hortikultura*. Provinsi Sulawesi Selatan.
- Cahyono, Bambang, 2003. *Cabai Teknik Budidaya & Analisis Usaha Tani*. Kanisius. Jakarta.
- Erni Ndai Ngana, Paulus Un, dan D. Roy Nendissa, 2020. Analisis Pasca Panen Dan Kelayakan Usahatani Cabai Rawit Pada Kelompok tani Dan Non Kelompok Di Kelurahan Tarus Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. Volume IX No 2, Desember 2020 Jurnal EXCELLENTIA.
- Fitriani, H. 2010. Analisa Kelayakan Finansial Pasar Tradisional Modern Plaju Palembang. *Jurnal Rekayasa Sriwijaya* No. 1 Vol. 19, Maret 2010
- Kenal P. Hutapea, 2016. Analisis Pendapatan Cabai Merah Keriting (*Capsicum Annum L.*) (Studi Kasus : Di Desa Bandar Tongah, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*. Volume: 5 No. 2 - Desember 2016.
- Santoso. E. S, Anantanyu. S, dan Arip Wijianto, 2016. Analisis Kelayakan Usahatani Cabai (*Capsicum Annum L*) Di Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang. *AGRISTA* : Vol. 4 No.1-Maret 2016
- Setiadi, 2006. *Cabai, jenis dan budidaya*. Jakarta : penebar Swadaya
- Soekartawi, 2009 *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia Jakarta.
- Subagyo, Ahmad. 2007. *Studi Kelayakan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sugiarti, S. 2003. *Usahatani dan Pemasaran Cabai*. *Jurnal Akta Agrosia* : Yogyakarta
- Winarno, F. G. 2017. *Cabai : Potensi Pengembangan Agrobisnis dan Agroindustri*. PT. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Suratiyah, K, 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Bogor

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kelayakan Usahatani Cabai Merah Besar

A. Identitas Responden :

1. Nama Responden :
2. Umur Responden :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pengalaman Usaha :
6. Luas Lahan :
7. Status Lahan :

B. Pertanyaan Pendukung

1. Berapa Jumlah Pajak/sewa Lahan Bapak/Ibu?
2. Apa yang melatarbelakangi Bapak/Ibu melakukan usahatani cabai merah Besar?

Jawaban :

3. Berapa jumlah produksi cabai merah yang Bapak/Ibu gunakan dalam sekali proses produksi ?

Jawaban :

4. Bagaimanakah proses usahatani cabai merah Besar yang Bapak/Ibu lakukan ?

Jawaban :

5. Kendala apa yang sering Bapak/Ibu temui selama kegiatan usahatani cabai merah Besar ?

Jawaban :

6. Berapa biaya yang Bapak/Ibu keluarkan dalam sekali proses produksi :

1) Nilai Penyusutan Alat

No	Jenis Alat	Jumlah	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Thn)	Nilai (Rp)

2) Bahan utama Bapak/Ibu gunakan dalam usahatani cabai merah Besar ?

No	Uraian	Jenis	Jumlah	Harga
1.				

3) Tenaga Kerja (HOK)

No	Jumlah Tenaga Kerja		Hari Kerja	Upah/Hari (Rp)	HOK
	Pria	Wanita			

HOK : Hari Kerja x Jumlah Tenaga Kerja x Upah/Hari

3. Berapakah total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan pada usahatani Cabai Merah Besar

No	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)

$$TC = FC + VC$$

4. Berapakah hasil produksi cabai merah yang Bapak/Ibu hasilkan dalam sekali proses produksi ?

No	Harga Produksi (Rp/kg)	Jumlah Produksi (kg)	Penerimaan (Rp)

$$TR = P \cdot Q$$

5. Berapa tingkat pendapatan yang Bapak/Ibu terima pada usahatani cabai merah Besar?

No	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)

$$\pi = TR - TC$$

6. Apakah usahatani cabai merah Besar layak untuk diusahakan ?

No	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	R/C Ratio

$R/C = TR/TC$



Lampiran 2. Identitas Petani Responden di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No	Responden	Umur (Thn)	Status Lahan	Pendidikan	Lama Usahatani (Tahun)	Luas Lahan (Ha)
1	Kammisi	34	Milik	SMP	5	0,30
2	Limpo	55	Milik	SD	3	0,45
3	Subair	41	Milik	SD	3	0,25
4	Nyau	30	Milik	SD	3	0,45
5	Antari	45	Milik	SMP	3	0,35
6	Saling	47	Milik	SD	4	0,40
7	Liwang	32	Milik	SD	3	0,25
8	Awing	49	Milik	SMP	4	0,30
9	Ramli	47	Milik	SMA	4	0,30
10	Jumasi	36	Milik	SD	4	0,30
11	Lallo	51	Milik	SD	4	0,50
12	Abdullah	39	Milik	SMA	3	0,40
13	Rustam	47	Milik	SD	3	0,30
14	Tompo	44	Milik	SD	3	0,30
15	Saleh	32	Milik	SD	3	0,30
16	Tinggi	45	Milik	SD	3	0,30
17	Muslimin	52	Milik	SD	5	0,35
18	Abu	52	Milik	SD	5	0,45
19	Salari	49	Milik	SD	3	0,30
20	Asran	47	Milik	SMP	2	0,45
21	Sompo	50	Milik	SD	3	0,30
22	Sampara	50	Milik	SMA	3	0,25
23	Saing	33	Milik	SD	3	0,30
24	Sikki	35	Milik	SD	3	0,40
25	Saparuddin	51	Milik	SD	3	0,25
26	Saldi	52	Milik	SD	3	0,45
27	Sita	38	Milik	SD	3	0,45
Jumlah		1.163			91	9,60
Rata-rata		44			3	0,36

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 3. Luas Lahan Produksi, Harga dan Penerimaan Petani Responden di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa .

No	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	0,30	1.000	25.000	25.000.000
2	0,45	1.300	25.000	32.500.000
3	0,25	900	25.000	22.500.000
4	0,45	1.200	25.000	30.000.000
5	0,35	1.100	25.000	27.500.000
6	0,40	1.200	25.000	30.000.000
7	0,25	900	25.000	22.500.000
8	0,30	1.000	25.000	25.000.000
9	0,30	1.000	25.000	25.000.000
10	0,30	1.000	25.000	25.000.000
11	0,50	1.400	25.000	35.000.000
12	0,40	1.300	25.000	32.500.000
13	0,50	1.400	25.000	35.000.000
14	0,30	1.000	25.000	25.000.000
15	0,30	1.000	25.000	25.000.000
16	0,30	1.000	25.000	25.000.000
17	0,35	1.100	25.000	27.500.000
18	0,45	1.300	25.000	32.500.000
19	0,30	1.000	25.000	25.000.000
20	0,45	1.300	25.000	32.500.000
21	0,30	1.000	25.000	25.000.000
22	0,25	900	25.000	22.500.000
23	0,30	1.000	25.000	25.000.000
24	0,40	1.200	25.000	30.000.000
25	0,25	900	25.000	22.500.000
26	0,45	1.300	25.000	32.500.000
27	0,45	1.300	25.000	32.500.000
Jumlah	9,60	30.000	675.000	750.000.000
Rata-rata	0,36	1.111	25.000	27.777.777
Perhektar	1	3.086		77.160.491

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 4. Biaya Tetap (Penyusutan Alat Sprayer) di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No Responden	Jumlah (Unit)	Harga Lama (Rp)	Harga Baru (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)
1	1	400.000	100.000	5	60.000
2	1	350.000	100.000	3	83.333
3	1	350.000	100.000	3	83.333
4	1	350.000	100.000	3	83.333
5	1	350.000	100.000	3	83.333
6	1	350.000	90.000	4	60.000
7	1	350.000	90.000	3	80.000
8	1	400.000	100.000	4	75.000
9	1	400.000	100.000	4	75.000
10	1	350.000	80.000	4	57.500
11	1	400.000	100.000	4	75.000
12	1	400.000	100.000	3	100.000
13	1	350.000	90.000	3	30.000
14	1	350.000	90.000	3	80.000
15	1	350.000	90.000	3	80.000
16	1	350.000	90.000	3	80.000
17	1	350.000	80.000	5	46.000
18	1	350.000	80.000	5	46.000
19	1	350.000	90.000	3	80.000
20	1	400.000	100.000	2	150.000
21	1	350.000	100.000	3	80.000
22	1	400.000	150.000	3	83.333
23	1	350.000	90.000	3	80.000
24	1	350.000	90.000	3	80.000
25	1	350.000	90.000	3	80.000
26	1	400.000	150.000	3	80.000
27	1	350.000	90.000	3	80.000
Jumlah	27	12.150.000	263.0000	91	2.071.165
Rata-rata	1	498.148	97.407	3	76.710
Perhektar	3	1.383.744	270.575	8	213.083

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 5. Biaya Tetap (Penyusutan Alat Cangkul) di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No Responden	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)
1	1	150.000	5	30.000
2	1	150.000	3	50.000
3	1	150.000	3	57.000
4	1	170.000	3	57.000
5	1	170.000	3	56.600
6	1	150.000	4	37.500
7	1	150.000	3	50.000
8	1	150.000	4	37.500
9	1	200.000	4	50.000
10	1	150.000	4	37.500
11	1	150.000	4	37.500
12	1	150.000	3	50.000
13	1	150.000	3	50.000
14	1	150.000	3	50.000
15	1	150.000	3	50.000
16	1	150.000	3	50.000
17	1	150.000	5	30.000
18	1	170.000	5	34.000
19	1	180.000	3	60.000
20	1	150.000	2	75.000
21	1	200.000	3	66.700
22	1	200.000	3	66.700
23	1	170.000	3	56.700
24	1	150.000	3	50.000
25	1	150.000	3	50.000
26	1	170.000	3	56.700
27	1	200.000	3	66.700
Jumlah	27	4.380.000	91	1.363.100
Rata-rata	1	162.222	3	50.485
perhektar	3	450.616	8	140.236

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 6. Biaya Tetap (Penyusutan Alat Kultivator dan Traktor) di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa .

No Responden	Jumlah (Unit)	Harga Lama (Rp)	Harga Baru (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)
1	1	8.000.000	5.000.000	3	1.000.000
2	1	8.000.000	5.000.000	3	1.000.000
3	1	8.000.000	6.000.000	2	1.000.000
4	1	8.000.000	6.000.000	2	1.000.000
5	1	8.000.000	5.000.000	3	1.000.000
6	1	8.000.000	5.000.000	3	1.000.000
7	1	8.000.000	5.000.000	3	1.000.000
8	1	8.000.000	5.000.000	3	1.000.000
9	1	8.000.000	5.000.000	3	1.000.000
10	1	8.000.000	5.000.000	3	1.000.000
11	1	8.000.000	6.000.000	2	1.000.000
12	1	22.000.000	11.000.000	6	1.000.000
13	1	8.000.000	2.000.000	4	1.500.000
14	1	8.000.000	6.000.000	2	1.000.000
15	1	22.000.000	15.000.000	4	1.750.000
16	1	8.000.000	6.000.000	2	1.000.000
17	1	8.000.000	6.000.000	2	1.000.000
18	1	22.000.000	12.000.000	5	2.000.000
19	1	8.000.000	5.000.000	3	1.000.000
20	1	8.000.000	5.000.000	3	1.000.000
21	1	22.000.000	14.000.000	5	1.600.000
22	1	8.000.000	6.000.000	2	1.000.000
23	1	22.000.000	11.000.000	6	1.833.333
24	1	22.000.000	18.000.000	4	1.000.000
25	1	8.000.000	5.000.000	3	1.000.000
26	1	8.000.000	6.000.000	2	1.000.000
27	1	8.000.000	5.000.000	3	1.000.000
Jumlah	27	300.000.000	191.000.000	86	31.516.666
Rata-rata	1	11.111.111	7.074.074	3	1.167.283
perhektar	3	30.864.197	19.650.205	8	3.242.452

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 7. Biaya Variabel Malsa di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Meter/Roll)	Harga/ Roll	Nilai Biaya (Rp)
1	0,30	250	600.000	300.000
2	0,45	500	600.000	600.000
3	0,25	250	600.000	300.000
4	0,45	500	600.000	600.000
5	0,35	250	600.000	300.000
6	0,40	500	750.000	750.000
7	0,25	250	600.000	300.000
8	0,30	250	600.000	300.000
9	0,30	250	750.000	375.000
10	0,30	250	750.000	375.000
11	0,50	500	750.000	750.000
12	0,40	500	600.000	600.000
13	0,50	500	750.000	750.000
14	0,30	250	600.000	300.000
15	0,30	250	600.000	300.000
16	0,30	250	600.000	300.000
17	0,35	250	600.000	300.000
18	0,45	500	600.000	600.000
19	0,30	250	600.000	300.000
20	0,45	500	600.000	600.000
21	0,30	250	600.000	300.000
22	0,25	250	600.000	300.000
23	0,30	250	600.000	300.000
24	0,40	500	600.000	600.000
25	0,25	250	750.000	375.000
26	0,45	500	600.000	600.000
27	0,45	500	750.000	750.000
Jumlah	9,60	9500	17.250.000	12.225.000
Rata-rata	0,36	352	638.889	452.778
Perhektar	1	977	1.774.691	1.257.716

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 8. Biaya Variabel Tali Gawar Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa .

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Roll)	Harga/Roll (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	0,30		0	0
2	0,45	3	30.000	90.000
3	0,25	0	0	0
4	0,45	3	30.000	90.000
5	0,35	0	0	0
6	0,40	0	0	0
7	0,25	0	0	0
8	0,30	0	0	0
9	0,30	0	0	0
10	0,30	0	0	0
11	0,50	4	30.000	120.000
12	0,40	3	30.000	90.000
13	0,50	4	30.000	120.000
14	0,30	0	0	0
15	0,30	0	0	0
16	0,30	0	0	0
17	0,35	0	0	0
18	0,45	3	30.000	90.000
19	0,30	0	0	0
20	0,45	3	30.000	90.000
21	0,30	0	0	0
22	0,25	0	0	0
23	0,30	0	0	0
24	0,40	3	30.000	90.000
25	0,25	0	0	0
26	0,45	0	0	0
27	0,45	0	0	0
Jumlah	9,60	26	240.000	780.000
Rata-rata	0,36	3	30.000	97.500
Perhektar	1	8	83.333	270.833

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 9. Biaya Tetap (Penyusutan Alat Golok) di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa .

No Responden	Jumlah (Unit)	Harga Lama (Rp)	Harga Baru (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)
1	1	120.000	20.000	3	33.333
2	1	120.000	20.000	3	33.333
3	1	120.000	30.000	2	33.333
4	1	120.000	30.000	2	33.333
5	1	150.000	30.000	3	40.000
6	1	140.000	30.000	3	36.666
7	1	140.000	30.000	3	36.666
8	1	120.000	20.000	3	33.333
9	1	140.000	30.000	3	36.666
10	1	135.000	30.000	3	38.333
11	1	140.000	30.000	2	36.666
12	1	150.000	30.000	3	40.000
13	1	130.000	20.000	3	36.666
14	1	135.000	30.000	2	38.333
15	1	120.000	20.000	3	36.666
16	1	120.000	20.000	2	33.333
17	1	120.000	20.000	2	33.333
18	1	130.000	30.000	3	33.333
19	1	130.000	30.000	3	33.333
20	1	140.000	30.000	3	36.666
21	1	130.000	30.000	2	33.333
22	1	150.000	30.000	2	40.000
23	1	110.000	20.000	2	30.000
24	1	130.000	20.000	3	36.666
25	1	140.000	30.000	3	36.666
26	1	120.000	30.000	2	30.000
27	1	110.000	10.000	3	33.333
Jumlah	27	3.510.000	700000	71	953.323
Rata-rata	1	130.000	25.925	3	35.308
Perhektar	3	361.111	72.013	8	98.077

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 10. Biaya Tetap (Penyusutan Alat Ember) Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa .

No Responden	Jumlah (Unit)	Harga Lama (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)
1	3	20.000	3	20.000
2	3	20.000	3	20.000
3	4	20.000	2	40.000
4	4	15.000	2	30.000
5	4	20.000	3	27.000
6	4	15.000	3	20.000
7	4	15.000	3	20.000
8	4	15.000	3	20.000
9	3	15.000	3	15.000
10	4	15.000	3	20.000
11	4	15.000	2	30.000
12	4	15.000	3	30.000
13	3	15.000	3	15.000
14	4	20.000	2	40.000
15	4	15.000	3	20.000
16	4	15.000	2	30.000
17	4	20.000	2	40.000
18	4	20.000	3	27.000
19	3	20.000	3	20.000
20	3	15.000	3	15.000
21	4	15.000	3	20.000
22	4	15.000	2	30.000
23	3	15.000	3	15.000
24	3	20.000	3	20.000
25	4	15.000	3	20.000
26	3	15.000	2	22.500
27	3	15.000	3	15.000
Jumlah	98	450.000	73	641.500
Rata-rata	4	16.666	3	23.759
Perhektar	11	46.294	8	65.997

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 11. Biaya Tetap (Penyusutan Alat Karung) di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa .

No Responden	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)
1	3	4.000	3	4.000
2	3	4.000	3	4.000
3	4	4.000	2	8.000
4	4	4.000	2	8.000
5	4	4.000	3	5.333
6	4	4.000	3	5.333
7	4	4.000	3	5.333
8	4	4.000	3	5.333
9	3	4.000	3	4.000
10	4	4.000	3	5.333
11	4	4.000	2	8.000
12	4	4.000	3	5.333
13	3	4.000	3	4.000
14	4	4.000	2	8.000
15	4	4.000	2	8.000
16	4	4.000	2	8.000
17	4	4.000	2	8.000
18	4	4.000	3	5.333
19	3	4.000	3	4.000
20	3	4.000	3	4.000
21	4	4.000	3	5.333
22	4	4.000	2	8.000
23	3	4.000	3	4.000
24	3	4.000	3	4.000
25	4	4.000	3	5.333
26	3	4.000	2	6.000
27	3	4.000	3	4.000
Jumlah	98	108.000	72	153.997
Rata-rata	4	4.000	3	5.703
Perhektar	11	11.111	8	15.841

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 12. Biaya Tetap Luas Lahan (Pajak Bumi) Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa .

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Pajak (Rp)
1	0,30	25.000
2	0,45	35.000
3	0,25	20.000
4	0,45	35.000
5	0,35	30.000
6	0,40	32.000
7	0,25	22.000
8	0,30	25.000
9	0,30	25.000
10	0,30	23.000
11	0,50	40.000
12	0,40	35.000
13	0,50	45.000
14	0,30	25.000
15	0,30	25.000
16	0,30	22.000
17	0,35	24.000
18	0,45	37.000
19	0,30	25.000
20	0,45	37.000
21	0,30	24.000
22	0,25	18.000
23	0,30	25.000
24	0,40	34.000
25	0,25	24.000
26	0,45	38.000
27	0,45	38.000
Jumlah	9,60	786.000
Rata-rata	0,36	29.111
Perhektar	1	80.863

Sumber : Data primer setelah diolah, 2022

Lampiran 13. Komponen Biaya Variabel Pupuk NPK Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No Responden	Luas Lahan	Pupuk NPK (Sak)	Harga (Rp/Sak)	Nilai Biaya (Rp)
1	0,30	1	180.000	180.000
2	0,45	2	180.000	360.000
3	0,25	1	180.000	180.000
4	0,45	2	180.000	360.000
5	0,35	1	180.000	180.000
6	0,40	2	180.000	360.000
7	0,25	1	180.000	180.000
8	0,30	1	180.000	180.000
9	0,30	1	180.000	180.000
10	0,30	1	180.000	180.000
11	0,50	2	180.000	360.000
12	0,40	2	180.000	360.000
13	0,50	2	180.000	360.000
14	0,30	1	180.000	180.000
15	0,30	1	180.000	180.000
16	0,30	1	180.000	180.000
17	0,35	1	180.000	180.000
18	0,45	2	180.000	360.000
19	0,30	1	180.000	180.000
20	0,45	2	180.000	360.000
21	0,30	1	180.000	180.000
22	0,25	1	180.000	180.000
23	0,30	1	180.000	180.000
24	0,40	2	180.000	360.000
25	0,25	1	180.000	180.000
26	0,45	2	180.000	360.000
27	0,45	2	180.000	360.000
Jumlah	9,60	38	4.860.000	6.840.000
Rata-rata	0,36	1	180.000	253.333
Perhektar	1	3	500.000	703.702

Sumber : Data primer setelah diolah, 2022

Lampiran 14. Biaya Variabel Pupuk ZA Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Pupuk ZA (Sak)	Harga (Rp/Sak)	Nilai Biaya (Rp)
1	0,30	1	85.000	85.000
2	0,45	2	85.000	170.000
3	0,25	1	85.000	85.000
4	0,45	2	85.000	170.000
5	0,35	1	85.000	85.000
6	0,40	2	85.000	170.000
7	0,25	1	85.000	85.000
8	0,30	1	85.000	85.000
9	0,30	1	85.000	85.000
10	0,30	1	85.000	85.000
11	0,50	2	85.000	170.000
12	0,40	2	85.000	170.000
13	0,50	2	85.000	170.000
14	0,30	1	85.000	85.000
15	0,30	1	85.000	85.000
16	0,30	1	85.000	85.000
17	0,35	1	85.000	85.000
18	0,45	2	85.000	170.000
19	0,30	1	85.000	85.000
20	0,45	2	85.000	170.000
21	0,30	1	85.000	85.000
22	0,25	1	85.000	85.000
23	0,30	1	85.000	85.000
24	0,40	2	85.000	170.000
25	0,25	1	85.000	85.000
26	0,45	2	85.000	170.000
27	0,45	2	85.000	170.000
Jumlah	9,60	38	2.295.000	3.230.000
Rata-rata	0,36	1	85.000	119.630
Perhektar	1	3	236.111	332.305

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 15. Biaya Variabel Pupuk Kandang (Kotoran ayam) Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Pupuk Kandang (Karung)	Harga (Rp/Karung)	Nilai Biaya (Rp)
1	0,30	20	15.000	300.000
2	0,45	0	0	0
3	0,25	0	0	0
4	0,45	37	12.000	444.000
5	0,35	22	15.000	330.000
6	0,40	0	0	0
7	0,25	0	0	0
8	0,30	0	0	0
9	0,30	20	15.000	300.000
10	0,30	0	0	0
11	0,50	0	0	0
12	0,40	0	0	0
13	0,50	0	0	0
14	0,30	0	0	0
15	0,30	20	15.000	300.000
16	0,30	20	12.000	240.000
17	0,35	25	15.000	375.000
18	0,45	35	15.000	525.000
19	0,30	0	0	0
20	0,45	35	15.000	525.000
21	0,30	0	0	0
22	0,25	0	0	0
23	0,30	0	0	0
24	0,40	30	15.000	450.000
25	0,25	15	15.000	225.000
26	0,45	0	0	0
27	0,45	35	13.000	455.000
Jumlah	9,60	314	172.000	4.469.000
Rata-rata	0,36	26	14.333	372.417
Perhektar	1	72	39.813	1.034.491

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 16. Biaya Variabel Pupuk Kandang (Kotoran Kuda) Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Kotoran Kuda (Karung)	Harga (Rp/Karung)	Nilai Biaya (Rp)
1	0,30	0	0	0
2	0,45	40	10.000	400.000
3	0,25	20	11.000	220.000
4	0,45	0	0	0
5	0,35	0	0	0
6	0,40	35	10.000	350.000
7	0,25	20	13.000	260.000
8	0,30	25	10.000	250.000
9	0,30	0	0	0
10	0,30	25	13.000	325.000
11	0,50	45	10.000	450.000
12	0,40	35	10.000	350.000
13	0,50	45	10.000	450.000
14	0,30	25	12.000	300.000
15	0,30	0	0	0
16	0,30	0	0	0
17	0,35	0	0	0
18	0,45	0	0	0
19	0,30	25	10.000	250.000
20	0,45	0	0	0
21	0,30	25	10.000	250.000
22	0,25	20	11.000	220.000
23	0,30	25	10.000	250.000
24	0,40	0	0	0
25	0,25	0	0	0
26	0,45	40	11.000	440.000
27	0,45	0	0	0
Jumlah	9,60	490	171.000	5.165.000
Rata-rata	0,36	31	10.687	286.944
Perhektar	1	86	29.686	797.066

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 17. Biaya Variabel Benih Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Benih (Bungkus)	Harga (Rp/Bungkus)	Nilai Biaya (Rp)
1	0,30	2	90.000	180.000
2	0,45	3	90.000	270.000
3	0,25	1	90.000	90.000
4	0,45	3	90.000	270.000
5	0,35	2	90.000	180.000
6	0,40	3	90.000	270.000
7	0,25	1	90.000	90.000
8	0,30	2	90.000	180.000
9	0,30	2	90.000	180.000
10	0,30	2	90.000	180.000
11	0,50	3	90.000	270.000
12	0,40	3	90.000	270.000
13	0,50	3	90.000	270.000
14	0,30	2	90.000	180.000
15	0,30	2	90.000	180.000
16	0,30	2	90.000	180.000
17	0,35	2	90.000	180.000
18	0,45	3	90.000	270.000
19	0,30	2	90.000	180.000
20	0,45	3	90.000	270.000
21	0,30	2	90.000	180.000
22	0,25	1	90.000	90.000
23	0,30	2	90.000	180.000
24	0,40	3	90.000	270.000
25	0,25	1	90.000	90.000
26	0,45	3	90.000	270.000
27	0,45	3	90.000	270.000
Jumlah	9,60	61	2430000	5.490.000
Rata-rata	0,36	2	90.000	203.333
Perhektar	1	5	250.000	564.813

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 18. Biaya Variabel Insektisida (Racun Hama) Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No Responden	Lugen (500 ml/ botol)	Harga (Rp/botol)	Total Biaya (Rp)	Coracron (100ml/ Botol)	Harga (Rp/botol)	Total Biaya (Rp)
1	2	80.000	160.000	0	0	0
2	3	80.000	240.000	0	0	0
3	1	80.000	80.000	0	0	0
4	0	0	0	5	70.000	350.000
5	0	0	0	4	70.000	280.000
6	3	80.000	240.000	0	0	0
7	0	0	0	4	70.000	280.000
8	0	0	0	4	70.000	280.000
9	0	0	0	4	70.000	280.000
10	2	80.000	160.000	0	0	0
11	4	80.000	320.000	0	0	0
12	3	80.000	240.000	0	0	0
13	3	80.000	240.000	0	0	0
14	2	80.000	160.000	0	0	0
15	0	0	0	4	70.000	280.000
16	2	80.000	160.000	0	0	0
17	0	0	0	4	70.000	280.000
18	0	0	0	5	70.000	350.000
19	0	0	0	4	70.000	280.000
20	3	80.000	240.000	0	0	0
21	2	80.000	160.000	0	0	0
22	0	0	0	3	70.000	210.000
23	0	0	0	4	70.000	280.000
24	0	0	0	5	70.000	350.000
25	0	0	0	3	70.000	210.000
26	3	80.000	240.000	0	0	0
27	2	80.000	160.000	0	0	0
Jumlah	35	1.120.000	2.800.000	53	910.000	3.710.000
Rata-rata	2	80.000	186.666	4	70.000	285.384
Perhektar	5	222.222	518.516	11	194.444	792.733

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 19. Biaya Variabel Herbisida (Racun Rumput) Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No Responden	Roundup (Liter)	Harga (Liter)	Total Biaya (Rp)
1	1	120.000	120.000
2	0	0	0
3	0	0	0
4	0	0	0
5	1	120.000	120.000
6	1	120.000	120.000
7	1	120.000	120.000
8	1	120.000	120.000
9	0	0	0
10	0	0	0
11	1	120.000	120.000
12	1	120.000	120.000
13	1	120.000	120.000
14	0	0	0
15	0	0	0
16	0	0	0
17	0	0	0
18	0	0	0
19	0	0	0
20	1	120.000	120.000
21	1	120.000	120.000
22	0	0	0
23	1	120.000	120.000
24	1	120.000	120.000
25	1	120.000	120.000
26	1	120.000	120.000
27	1	120.000	120.000
Jumlah	15	1.800.000	1.800.000
Rata-rata	1	120.000	120.000
Perhektar	3	333.333	333.333

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022.

Lampiran 20. Biaya Variabel Fungisida Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No Responden	Kuproxat (500ml/ botol)	Harga/botol (Rp)	Total Biaya (Rp)	Phytoklor (500g/ bungkus)	Harga/bungkus (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	3	90.000	270.000	0	0	0
2	4	90.000	360.000	0	0	0
3	2	90.000	180.000	0	0	0
4	4	90.000	360.000	0	0	0
5	0	0	0	1	160.000	160.000
6	0	0	0	2	160.000	320.000
7	0	0	0	1	160.000	160.000
8	0	0	0	2	160.000	320.000
9	0	0	0	1	160.000	160.000
10	0	0	0	1	160.000	160.000
11	0	0	0	2	160.000	320.000
12	0	0	0	1	160.000	160.000
13	0	0	0	2	160.000	320.000
14	3	90.000	270.000	0	0	0
15	3	90.000	270.000	0	0	0
16	0	0	0	2	160.000	320.000
17	2	90.000	180.000	0	0	0
18	4	90.000	360.000	0	0	0
19	3	90.000	270.000	0	0	0
20	4	90.000	360.000	0	0	0
21	0	0	0	1	160.000	160.000
22	0	0	0	1	160.000	160.000
23	0	0	0	1	160.000	160.000
24	0	0	0	2	160.000	320.000
25	0	0	0	1	160.000	160.000
26	4	90.000	360.000	0	0	0
27	0	0	0	2	160.000	320.000
Jumlah	36	0.000	3.240.000	21	2.400.000	3.360.000
Rata-rata	3	90.000	120.000	1	160.000	160.000
Perhektar	8	250.000	333.333	3	444.444	444.444

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 21. Biaya Variabel Solar dan Bensin (BBM untuk Alat Traktor dan Kultivator) Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Solar/Bensin (Rp/Liter)	Harga (Rp)	Nilai Biaya (Rp)
1	0,30	3	7.500	22.500
2	0,45	5	7.500	37.500
3	0,25	3	7.500	22.500
4	0,45	5	7.500	37.500
5	0,35	3	7.500	22.500
6	0,40	4	7.500	30.000
7	0,25	2	7.500	15.000
8	0,30	3	7.500	22.500
9	0,30	3	7.500	22.500
10	0,30	3	7.500	22.500
11	0,50	6	7.500	45.000
12	0,40	5	10.000	50.000
13	0,50	6	7.500	45.000
14	0,30	3	7.500	22.500
15	0,30	3	10.000	30.000
16	0,30	3	7.500	22.500
17	0,35	3	7.500	22.500
18	0,45	5	10.000	50.000
19	0,30	3	7.500	22.500
20	0,45	5	7.500	37.500
21	0,30	3	10.000	30.000
22	0,25	3	7.500	22.500
23	0,30	3	10.000	30.000
24	0,40	5	10.000	50.000
25	0,25	4	7.500	22.500
26	0,45	5	7.500	37.500
27	0,45	5	7.500	37.500
Jumlah	9,60	103	217.500	832.500
Rata-rata	0,36	4	8.055	30.833
Perhektar	1	11	22.375	85.647

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 22. Biaya Variabel Herbisida (Racun Rumput) Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No Responden	Gramoxone (Liter)	Harga (Rp/Liter)	Nilai Biaya(Rp)
1	0	0	0
2	1	80.000	80.000
3	1	80.000	80.000
4	1	80.000	80.000
5	0	0	0
6	0	0	0
7	0	0	0
8	0	0	0
9	1	80.000	80.000
10	1	80.000	80.000
11	0	0	0
12	0	0	0
13	0	0	0
14	1	80.000	80.000
15	1	80.000	80.000
16	1	80.000	80.000
17	1	80.000	80.000
18	1	80.000	80.000
19	1	80.000	80.000
20	0	0	0
21	0	0	0
22	1	80.000	80.000
23	0	0	0
24	0	0	0
25	0	0	0
26	0	0	0
27	0	0	0
Jumlah	12	960.000	960.000
Rata-rata	1	80.000	80.000
Perhektar	3	222.222	222.222

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 23. Biaya Variabel Tali Rafia di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Roll (Kg)	Harga/Roll (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	0,30	2	10.000	20.000
2	0,45	0	0	0
3	0,25	2	10.000	20.000
4	0,45	0	0	0
5	0,35	2	10.000	20.000
6	0,40	3	10.000	30.000
7	0,25	2	10.000	20.000
8	0,30	2	10.000	20.000
9	0,30	2	10.000	20.000
10	0,30	2	10.000	20.000
11	0,50	0	0	0
12	0,40	0	0	0
13	0,50	0	0	0
14	0,30	2	10.000	20.000
15	0,30	2	10.000	20.000
16	0,30	2	10.000	20.000
17	0,35	3	10.000	30.000
18	0,45	0	0	0
19	0,30	2	10.000	20.000
20	0,45	0	0	0
21	0,30	2	10.000	20.000
22	0,25	2	10.000	20.000
23	0,30	2	10.000	20.000
24	0,40	0	0	0
25	0,25	2	10.000	20.000
26	0,45	4	10.000	40.000
27	0,45	4	10.000	40.000
Jumlah	9,60	44	190.000	440.000
Rata-rata	0,36	2	10.000	23.157
Perhektar	1	5	27.777	64.325

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 24. Komponen Biaya Tetap Alat Gembor Seng

No Responden	Jumlah (Unit)	Harga Lama (Rp)	Harga Baru (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)
1	1	70.000	10.000	3	20.000
2	1	75.000	10.000	3	21.666
3	1	75.000	15.000	2	30.000
4	1	70.000	15.000	2	27.500
5	1	73.000	10.000	3	21.000
6	1	85.000	10.000	3	25.000
7	1	70.000	10.000	3	20.000
8	1	70.000	10.000	3	20.000
9	1	70.000	10.000	3	20.000
10	1	70.000	10.000	3	20.000
11	1	50.000	15.000	2	17.500
12	1	75.000	10.000	3	21.666
13	1	70.000	10.000	3	20.000
14	1	70.000	15.000	2	27.500
15	1	70.000	10.000	3	20.000
16	1	67.000	15.000	2	26.000
17	1	75.000	15.000	2	30.000
18	1	55.000	10.000	3	15.000
19	1	70.000	10.000	3	20.000
20	1	70.000	10.000	3	20.000
21	1	70.000	10.000	3	20.000
22	1	75.000	15.000	2	30.000
23	1	78.000	15.000	2	31.500
24	1	75.000	10.000	3	21.666
25	1	70.000	10.000	3	20.000
26	1	72.000	15.000	2	28.500
27	1	70.000	10.000	3	20.000
Jumlah	27	1.910.000	315.000	72	614.498
Rata-rata	1	70.740	11.666	3	22.759
Perhektar	3	196.500	32.405	8	68.219

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 26. Hasil Rekapitulasi Biaya Tetap dari Petani Responden Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Tanete

No	Pajak	Traktor dan Kultivator	Gembor	Sprayer	Golok	Total Biaya (Rp)
1	25.000	1.000.000	20.000	60.000	33.333	1.138.334
2	35.000	1.000.000	21.666	83.333	33.333	1.173.334
3	20.000	1.000.000	30.000	83.333	33.333	1.166.669
4	35.000	1.000.000	27.500	83.333	33.333	1.179.170
5	30.000	1.000.000	21.000	83.333	40.000	1.174.338
6	32.000	1.000.000	25.000	60.000	36.666	1.153.672
7	22.000	1.000.000	20.000	80.000	36.666	1.158.673
8	25.000	1.000.000	20.000	75.000	33.333	1.153.341
9	25.000	1.000.000	20.000	75.000	36.666	1.156.675
10	23.000	1.000.000	20.000	57.500	38.333	1.138.843
11	40.000	1.000.000	17.500	75.000	36.666	1.169.177
12	35.000	1.000.000	21.666	100.000	40.000	1.196.678
13	45.000	1.500.000	20.000	30.000	36.666	1.631.679
14	25.000	1.000.000	27.500	80.000	38.333	1.170.847
15	23.000	1.750.000	20.000	80.000	36.666	1.909.681
16	22.000	1.000.000	26.000	80.000	33.333	1.161.349
17	24.000	1.000.000	30.000	46.000	33.333	1.133.350
18	37.000	2.000.000	15.000	46.000	33.333	2.131.351
19	25.000	1.000.000	20.000	80.000	33.333	1.158.352
20	37.000	1.000.000	20.000	150.000	36.666	1.243.686
21	24.000	1.600.000	20.000	80.000	33.333	1.757.354
22	18.000	1.000.000	30.000	83.333	40.000	1.171.355
23	25.000	1.833.333	31.500	80.000	30.000	1.999.856
24	34.000	1.000.000	21.666	80.000	36.666	1.172.356
25	24.000	1.000.000	20.000	80.000	36.666	1.160.691
26	38.000	1.000.000	28.500	80.000	30.000	1.176.526
27	38.000	1.000.000	20.000	80.000	33.333	1.171.360
Jumlah	786.000	31.516.666	614.498	2.071.163	953.323	35.941.652
Rata-rata	29.111	1.167.283	22.759	76.710	35.308	1.331.171
Perhektar	80.863	3.242.452	63.219	213.083	98.077	3.697.694

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 27. Total Biaya (Biaya Variabel Dan Biaya Tetap) dari Responden Petani Cabai Merah Besar di Desa Tanete

No Responden	Nama	Luas Lahan (Ha)	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Total Biaya (Rp)
1	Kammisi	0,30	1.671.521	1.138.334	2.809.855
2	Limpo	0,45	2.601.522	1.173.334	3.774.856
3	Subair	0,25	1.322.543	1.166.669	2.489.212
4	Nyau	0,45	2.766.534	1.179.170	3.945.704
5	Antari	0,35	1.739.465	1.174.338	2.913.803
6	Saling	0,40	2.682.859	1.153.672	3.836.531
7	Liwang	0,25	1.565.360	1.158.673	2.724.033
8	Awing	0,30	1.800.361	1.153.341	2.953.702
9	Ramli	0,30	1.736.524	1.156.675	2.893.199
10	Jumasi	0,30	1.630.363	1.138.843	2.769.206
11	Lallo	0,50	2.880.541	1.169.177	4.049.718
12	Abdullah	0,40	2.405.375	1.196.678	3.602.053
13	Rustani	0,50	2.809.028	1.631.679	4.440.707
14	Tompo	0,30	1.655.554	1.170.847	2.826.401
15	Salah	0,30	1.783.035	1.909.681	3.692.716
16	Tinggi	0,30	1.645.546	1.161.349	2.806.895
17	Muslimin	0,35	1.750.557	1.133.350	2.883.907
18	Abu	0,45	2.834.378	2.131.351	4.965.729
19	Salani	0,30	1.731.539	1.158.352	2.889.891
20	Asran	0,45	2.791.535	1.243.686	4.035.221
21	Sompo	0,30	1.557.074	1.757.354	3.314.428
22	Sumpara	0,25	1.442.252	1.171.353	2.613.607
23	Saing	0,30	1.665.738	1.999.856	3.665.594
24	Sikki	0,40	2.774.044	1.172.356	3.946.400
25	Saparuddin	0,25	1.542.878	1.160.691	2.703.569
26	Saldi	0,45	2.722.726	1.176.526	3.899.252
27	Sita	0,45	2.768.227	1.171.360	3.939.587
Jumlah		9,60	56.960.097	35.941.652	92.901.749
Rata-rata		0,36	2.804.422	1.331.171	4.135.593
Perhektar		1	7.977.553	3.697.694	11.675.247

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 28. Luas Lahan Penerimaan dan Pendapatan Responden Petani Cabai Merah Besar di Desa Tanete

No Responden	Nama	Luas Lahan	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Kammisi	0,30	25.000.000	2.809.855	22.190.145
2	Limpo	0,45	32.500.000	3.774.856	28.725.144
3	Subair	0,25	22.500.000	2.489.212	20.010.788
4	Nyau	0,45	30.000.000	3.945.704	26.054.296
5	Antari	0,35	27.500.000	2.913.803	24.586.197
6	Saling	0,40	30.000.000	3.836.531	26.163.469
7	Liwang	0,25	22.500.000	2.724.033	19.775.967
8	Awing	0,30	25.000.000	2.953.702	22.046.298
9	Ramli	0,30	25.000.000	2.893.199	22.106.801
10	Jumas	0,30	25.000.000	2.769.206	22.230.794
11	Lallo	0,30	35.000.000	4.049.718	30.950.282
12	Abdullah	0,40	32.500.000	3.602.053	28.897.947
13	Kustam	0,50	35.000.000	4.440.707	30.559.293
14	Tompo	0,30	25.000.000	2.826.401	22.173.599
15	Salah	0,30	25.000.000	3.692.716	21.307.284
16	Tinggi	0,30	25.000.000	2.806.895	22.193.105
17	Muslimin	0,35	27.500.000	2.883.907	24.616.093
18	Abu	0,45	32.500.000	4.965.729	27.534.271
19	Salani	0,30	25.000.000	2.889.891	22.110.109
20	Asran	0,45	32.500.000	4.035.221	28.464.779
21	Sompo	0,30	25.000.000	3.314.428	21.685.572
22	Sampara	0,25	22.500.000	2.613.607	19.886.393
23	Saling	0,30	25.000.000	3.665.594	21.334.406
24	Sikki	0,40	30.000.000	3.946.400	26.053.600
25	Saparuddin	0,25	22.500.000	2.703.569	19.796.431
26	Saldi	0,45	32.500.000	3.899.252	28.600.748
27	Sita	0,45	32.500.000	3.939.587	28.560.413
Jumlah		9,60	750.000.000	92.901.749	657.098.251
Rata-rata		0,36	27.777.777	4.135.593	23.642.184
Perhektar		1	77.160.491	11.675.247	65.485.244

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Lampiran 29. Hasil Dokumentasi Penelitian di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa .



Gambar 2 : Kantor Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa



Gambar 3 : Wawancara dengan petani responden di lokasi penanaman cabai merah



Gambar 4 : Wawancara dengan petani responden pada saat pemupukan



Gambar 5 : Wawancara dengan petani responden pada saat pembasmian hama



Gambar 6 : Wawancara dengan petani responden di lahan siap panen



Gambar 7 : Wawancara dengan petani responden di lahan siap panen



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Zulkipli
Nim : 105960164114
Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	3 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	3 %	10 %
6	Bab 6	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Februari 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum, M.I.P
NBM. 964 591

BAB I - Zulkipli 105960164114



Submission date: 18-Feb-2022 09:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 1765428213

File name: BAB_I_1.docx (28.22K)

Word count: 821

Character count: 5846

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Negeri Medan
Student Paper

2%

2

Submitted to Universitas Negeri Semarang
Student Paper

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

turnitin

Exclude matches



BAB II - Zulkipsi MUHAMMADIYAH

by Tahap Tutup



mission date: 18-Feb-2022 09:58PM (UTC+0700)

mission ID: 1765434343

name: BAB_II.docx (67.41K)

word count: 3121

character count: 22174

BAB II - Zulkipli 105960164114

ORIGINALITY REPORT

7%	4%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
2	media.neliti.com Internet Source	2%
3	core.ac.uk Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



BAB III - Zulkipri 105960164114

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Feb-2022 09:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 1765431551

File name: BAB_III.docx (27.13K)

Word count: 711

Character count: 4846

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Submitted to Universitas Negeri Semarang

Student Paper



Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude images



ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Misti Hariasih, Herlinda Maya Kumala Sari, Totok Dwi Prasetyo. "Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja, Kompetensi Karyawan dan Pengalaman Kerja terhadap Promosi Jabatan pada Lembaga Amil Zakat Nuzul Nurul Hayat Surabaya", JBMP (Jurnal Bisnis Manajemen dan Perbankan), 2019 Publication

5%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude

atches



BAB VI - ZULKIFLI 105060164114



Submission date: 18-Feb-2022 09:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 1765430620

File name: BAB_VI.docx (18.12K)

Word count: 147

Character count: 969

BAB V - Zulkipli 105960164114

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB V - Zulfahri MUIH5960164114

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Feb-2022 09:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 1765430252

File name: BAB_V.docx (51.53K)

Word count: 1918

Character count: 13728

BAB IV - Zulfahri MUHAMMADIYAH

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Feb-2022 09:49PM (UTC+0700)

Submission ID: 1765429661

File name: BAB_IV.docx (23.42K)

Word count: 566

Character count: 3579

BAB IV - Zulkipli 105960164114

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%
★ kartul3.blogspot.com
Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

